

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan media utama bagi pengarang untuk mengungkapkan berbagai macam ide dan imajinasi melalui bentuk kreativitasnya. Bentuk kreativitas dalam bahasa berisi sederetan pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan atas realitas dan non realitas sastrawannya (Wicaksono, 2017: 1). Sejalan dengan pengertian di atas Priyatni (dalam Didipu, 2013: 7) yang memandang sastra sebagai kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Melalui sumber penciptaan tersebut, karya sastra mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Penyampaian tersebut menggunakan bahasa sebagai mediana. Oleh karenanya, pengarang menjadi hal utama dalam menciptakan berbagai macam aspek kehidupan yang terjadi pada masyarakat.

Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari adanya persoalan hidup. Misalnya maut, tragedi, kisah cinta, loyalitas, harapan, makna, tujuan hidup, kekuasaan, politik, ideologi, hingga sampai pada persoalan yang bertentangan dengan agama. Beragamnya persoalan kehidupan membuat para pengarang memiliki banyak ide dan imajinasinya yang dituangkan dalam karya sastra, salah satunya adalah novel.

Novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang (setidaknya 40.000 kata dan lebih kompleks dari cerpen) dan luasyang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya (Wicaksono dalam Muplihun, 2016: 59). Novel

ditulis dengan beragam masalah yang mengakibatkan perubahan tokoh di dalamnya. Perubahan tersebut berawal dari permasalahan hidup untuk menyesuaikan dengan peran dan tuntutan lingkungan hidup, terutama tokoh perempuan.

Perempuan merupakan makhluk ciptaan Sang Pencipta yang diciptakan dari tulang rusuk laki-laki. Sejatinya bahwa perempuan harus dilindungi, bukan mendapat perlakuan yang tidak baik. Perempuan lebih dominan pada perasaan, serta lemah akal dan agama. Sebagian besar perempuan akan mengorbankan sesuatu demi terciptanya kebahagiaan walau tersakiti, tanpa memikirkan risiko yang terjadi. Hal itu karena perempuan mengedepankan perasaan ketimbang pemikiran. Dengan demikian, banyak perempuan yang tersesat mengambil jalan hidup. Salah satu novel yang mengangkat masalah tersebut adalah novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany.

Di dalam novel *Chicago* mengangkat kisah prihal budaya Arab dan Amerika yang kontradiktif. Kisah tersebut disajikan melalui tokoh-tokoh perempuan yang hidup di Amerika. Tokoh-tokoh perempuan menyalurkan kisah cinta tak lazim, karena tersuguhkan seks, persahabatan, kebencian, dan ambisi besar untuk mencapai tujuan. Hal itu terlihat dari cara para tokoh perempuan untuk memperjuangkan ambisi mereka, walau dengan cara yang batil. Menariknya, tokoh perempuan terpengaruh dengan kehidupan budaya Amerika yang begitu bebas dan berlawanan dengan budaya Arab yang menghormati, menjaga, dan memuliakan seorang perempuan.

Novel *Chicago* merupakan novel terjemahan yang menyabet begitu banyak penghargaan internasional. Novel ini pertama kali diterbitkan oleh Published in Arabic pada tahun 2007 dengan jumlah halaman 356 dalam bahasa Arab. Setelah itu, diterjemahkan oleh Farouk Abdel Wahab ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan oleh The American University in Cairo Press pada tahun 2008. Kemudian, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Aguk Irawan dan Muhamad Zunin, serta diterbitkan oleh Glosaria Media pada tahun 2014 dengan jumlah halaman 439. Novel ini ditulis oleh Alaa Al-Aswany, seorang penulis pria yang lahir, besar, dan mencecap pendidikan di Mesir, tetapi menetap, serta memilih hidup di Chicago, Amerika Serikat. Kepiawaian Al-Aswany dalam menyajikan karyanya yang penuh menggetarkan yaitu kehidupan tokoh di Amerika adanya kontradiksi dari budaya Arab. Hal itu digambarkan lewat tokoh-tokoh perempuan di dalamnya yang membuat peneliti tertarik untuk membedahnya.

Tokoh perempuan yang dihadirkan oleh penulis merupakan tokoh perempuan yang ada di Amerika. Tokoh perempuan tersebut mengalami perubahan atau dekadensi moral. Kehidupan mereka sudah banyak melanggar peraturan agama. Contohnya, memberikan harga diri kepada laki-laki yang belum halal, bekerja di tempat maksiat, durhaka kepada orang tua, mengkonsumsi barang-barang haram, menghalalkan segala cara untuk kebahagiaan, dan lain-lain.

Dekadensi moral merupakan terjadinya suatu kemerosotan kerusakan tata nilai, moral/akhlak manusia, dimana tingkah laku, sikap, perbuatan manusia sudah tidak sesuai lagi dengan norma-norma agama, masyarakat dan norma-norma

lainnya yang mengatur kehidupan manusia untuk berperilaku baik (Jamal, 2016: 208). Banyak bentuk-bentuk dekadensi moral yang terjadi dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany seperti pergaulan bebas, perselingkuhan, melawan orang tua, serta penyalahgunaan narkoba. Adanya ilmu teknologi yang semakin berkembang saat ini membuat kehidupan manusia semakin beralih pada pola kehidupan yang universal, sehingga faktor-faktor penyebab dekadensi moral pun bertambah. Faktor penyebab dekadensi moral itu sendiri terjadi karena kurangnya iman seseorang terhadap Tuhan, dan terjadi karena faktor lingkungan masyarakat ataupun keluarga.

Maka pentingnya mengkaji masalah dekadensi moral ini, guna membentuk karakter dan mental yang kuat agar terhindar dari perbuatan-perbuatan dan sikap yang buruk, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Kajian dekadensi moral tersebut penting untuk diteliti dalam novel ini dengan harapan akan dijadikan salah satu sumber pengajaran sastra di sekolah tentang nilai-nilai moral yang dapat ditransfer melalui pembelajaran kepada para siswa agar memperkuat karakter mereka, sehingga tidak terjerumus pada perbuatan-perbuatan buruk seperti memakai narkoba dan melakukan pergaulan bebas. Berdasarkan alasan dan motif tersebut, penelitian ini diusulkan dengan formulasi judul “Dekadensi Moral Tokoh Perempuan dalam Novel *Chicago* Karya Alaa Al Aswany”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk dekadensi moral tokoh perempuan dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany?
- 2) Bagaimana faktor penyebab dekadensi moral tokoh perempuan dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk dekadensi moral tokoh perempuan dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany.
- 2) Mendeskripsikan faktor penyebab dekadensi moral tokoh perempuan dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kegunaan bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang dekadensi moral yang terdapat dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany.

- 2) Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk memperluas wawasan serta menambah pengetahuan bagi pembaca tentang dekadensi moral tokoh perempuan. Selain itu, pembaca akan memperoleh pemahaman

mengenai bentuk-bentuk dekadensi moral dan aspek-aspek yang menyebabkan terjadinya dekadensi moral. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam mengkaji dekadensi moral tokoh perempuan dalam novel *Chicago* karya Alaa Al Aswany.

3) Kegunaan bagi instansi jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan bahan bacaan di ruang baca maupun perpustakaan dilingkungan institusi, baik di tingkat pusat, Fakultas Sastra dan Budaya, serta lebih khususnya di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, juga dapat memperkaya khazanah kesusastraan di Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian untuk memudahkan pembaca memahami istilah-istilah dalam judul ini. Istilah tersebut akan diuraikan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Dekadensi moral merupakan bentuk kemerosotan atau kemunduran dari kepribadian, sikap, etika, dan akhlak seseorang. Ia mempunyai sikap, tindakan serta perilaku moral yang jauh dari kejujuran serta ketaatan kepada Tuhan. Dekadensi moral dapat terjadi pada setiap individu atau kelompok.
- 2) Tokoh Perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh perempuan yang telah mengalami berbagai macam masalah yang ada serta kejadian-kejadian yang dilakukan dan telah melanggar norma-norma agama.
- 3) Novel *Chicago* adalah novel *best seller* yang merupakan novel terjemahan karya Alaa Al Aswany seorang sastrawan dan novelis asal Mesir. Novel ini

sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Novel ini diterbitkan oleh Glosaria Media dengan cetakan pertama tahun 2014.